

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah hukum empiris atau dengan istilah lain disebut penelitian hukum sosiologis atau juga disebut dengan penelitian hukum lapangan.⁵⁷ Berdasarkan metode ini penulis untuk menemukan secara realita dan spesifik tentang “Pendapat Kepala KUA di Kota Banjarmasin tentang Pelaksanaan *Tajdid* Nikah”.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sosiologi hukum. Berdasarkan menurut Soerjono Soekarno Sosiologi hukum yaitu meneliti mengapa manusia patuh pada hukum dan mengapa manusia juga gagal untuk mentaati hukum serta faktor sosial yang mempengaruhinya.⁵⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat dikelima kecamatan KUA Kota Banjarmasin. KUA Banjarmasin Timur di jalan Pramuka Ray 8 No. 1 Rt. 10,

⁵⁷Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 149.

⁵⁸Saifullah, *Refleksi Sosiologi Hukum*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 14.

Sungai Lulut, kec. Banjarmasin Timur, KUA Banjarmasin Selatan di jalan Kelayan Timur Gg, Balai Desa, kec. Banjarmasin Selatan, KUA Banjarmasin Barat di jalan Teluk Tiram Darat No. 02, kec. Banjarmasin Barat, KUA Banjarmasin Tengah di jalan Cempaka. XII No. 20 Mawar, kec. Banjarmasin Tengah, dan KUA Banjarmasin Utara di jalan Wira Karya, Pangeran, kec. Banjarmasin Utara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek Penelitian ini adalah para Kepala KUA di Kota Banjarmasin yang berjumlah 5 orang. Alasan penulis mengambil kepala KUA sebagai subjek karena permasalahan berawal dari perbedaan pendapat kepala KUA terhadap pelaksanaan *tajdid* nikah, selain itu berangkat dari adanya masyarakat yang melakukan *tajdid* nikah di KUA. Hal ini juga mengingat bahwa segala aktivitas di KUA dipegang penuh oleh kepala KUA, dan selain itu pelaksanaan pernikahan juga dilakukan oleh kepala KUA termasuk dalam masalah *tajdid* nikah oleh masyarakat.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah pendapat kepala KUA di Kota Banjarmasin tentang pelaksanaan *tajdid* nikah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data-data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi pendapat dari kepala KUA mengenai:

- a. Data tentang gambaran dan latar belakang pelaksanaan *tajdid* nikah,
- b. Data tentang alasan dan dasar hukum dilaksanakannya *tajdid* nikah.⁵⁹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu informan dengan data yang diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara. Penulis langsung dengan objek penelitian yaitu kepada kepala KUA di Kota Banjarmasin.

E. Jenis dan Sumber Bahan Hukum

1. Jenis Hukum

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah bahan yang isinya mengikat karena dikeluarkan oleh pemerintah.⁶⁰ Adapun bahan hukum primer dalam penelitian ini ialah Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

b. Bahan Hukum Sekunder

⁵⁹Sutaji, *Tajdid Nikah dalam Pandangan Hukum Islam*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), hlm. 8-9.

⁶⁰Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 103.

Bahan hukum sekunder yakni bahan-bahan yang isinya membahas bahan hukum primer.⁶¹ Adapun bahan hukum sekunder dalam penelitian ialah Inpres No. 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam dan juga PP No. 9 Tahun 1975 tentang Penjelasan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974.

2. Sumber Bahan Hukum

Sumber bahan hukum merupakan tempat dimana bahan hukum didapatkan. Sumber bahan hukum penulis sendiri ialah dokumen atau literatur hukum yakni buku Undang-Undang dan peraturan hukum yang diperoleh dari kepustakaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah teknik cara pengumpulan data dalam suatu penelitian, peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁶² Wawancara yang dilakukan peneliti dalam hal ini adalah tanya jawab langsung secara eksklusif dan terbuka serta terstruktur pada responden dengan mengacu kepada pedoman wawancara dan alat perekam.

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 103.

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 194.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara :

- a. *Editing*, yaitu penulis memeriksa dan meneliti kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
- b. Diskripsi, yaitu menyajikan data secara sistematis dan jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.
- c. Matrik, merupakan gambaran keseluruhan hasil penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisislah data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.

Data yang telah terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data belum memberikan arti apa-apa bagi tujuan suatu penelitian. Penelitian belum dapat ditarik kesimpulan bagi tujuan penelitian maka dari itu masih diperlukan usaha atau upaya untuk mengolahnya. Proses ini lah yang dinamakan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Analisis yang digunakan penulis

dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif kualitatif*, berdasarkan landasan teori yang telah ada.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan.
 - b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD) dan melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya, serta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

- d. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing dan dibawa ke sidang *munaqasyah* skripsi untuk diuji dan dipertahankan.

4. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

5. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

6. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penelitiannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan.